

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang juga dielaborasikan kepada penelitian teks, dengan tujuan untuk menjawab permasalahan yang kompleks.¹ Penelitian lapangan ini akan mengemukakan dan medeskripsikan data-data empiris yang diperoleh secara sistimatis dari fakta lapangan dalam pemberdayaan ekonomi nasabah Bank Sampah Sekumpul, yang kemudian juga dilakukan analisa normatif terkait relevansi pemberdayaan ekonomi nasabah dengan hukum ekonomi syariah sesuai dengan standar normatif yang berlaku.

Mengacu kepada Jenis penelitian, maka peneliti berupaya untuk memperoleh, mengumpulkan, mendeskripsikan serta menghubungkan temuan penelitian dengan teori yang dipaparkan secara alami. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama guna mengupayakan efektivitas pengumpulan data di lapangan. Hal ini sejalan dengan penelitian kualitatif secara karakter. Bahwa esensi penelitian kualitatif ialah pengamatan kepada orang yang berinteraksi dengan lingkungan, berinteraksi dengan orang lain serta memahami bahasa serta tidak lupa melakukan penafsiran tentang lingkungan sekitarnya.

Sebagaimana diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor yang menjelaskan teori penelitian kualitatif secara mendasar, bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki prosedur untuk mengekspost data secara deskriptif-kualitatif yang

¹ Redianto Sinaga, dkk, *Penelitian Lapangan dan Studi Teks*, (Universitas Sumatra Utara: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Politik, 2016), h.2.

berbentuk kata yang tertulis ataupun lisan dari tingkah dan perilaku objek yang diamati.²

Pendekatan deskriptif-kualitatif dipergunakan dengan harapan, melalui penelitian ini dapat tergambar secara jelas, utuh, sistematis dan faktual akan hasil penelitian. Penelitian diharapkan mampu menggambarkan secara proporsional dan objektif kenyataan di lapangan, berkaitan dengan penelitian pemberdayaan ekonomi nasabah Bank Sampah Sekumpul dan aspek hukum ekonomi syariahnya.

Penelitian tentang pemberdayaan ekonomi nasabah melalui bank sampah perspektif dalam kajian hukum ekonomi syariah, (studi Bank Sampah Sekumpul Martapura) merupakan studi lapangan yang mengungkap efektivitas pemberdayaan bank sampah sekumpul selama ini berjalan dan mengkombinasikan penelitian ini dengan penelitian normatif untuk menemukan sudut hukum ataupun relevansi ekonomi syariah dalam melihat pemberdayaan bank sampah itu sendiri..

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah direktur Bank Sampah Sekumpul, teller Bank Sampah Sekumpul dan tenaga karyawan lainnya serta nasabah Bank Sampah Sekumpul. Objek dalam penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi nasabah melalui bank sampah sekumpul dan relevansi pemberdayaan bank sampah sekumpul dilihat dari aspek masalah dalam hukum ekonomi syariah yang dikaji melalui *maqasid al-syariah* dan *masalah mursalah*.

² Perastowo Andi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Rancang Penelitian*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2011), h.22.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Sampah Sekumpul Martapura, yang beralamat di Jalan Pendidikan GG Tawakkal 2 RT 04 RW 03 Kelurahan Selkumpul Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Kehadiran peneliti menjadi sangat penting dengan menjadi pengamat, partisipan yang mengambil bagian dalam pengambilan, pengumpulan dan verifikasi data secara langsung, mencari data dengan mendengarkan, mencatat dan mendokumentasikan sedetail mungkin dengan harapan memperoleh data yang runut, rinci dan akurat, pengumpulan data juga tidak dibangun berdasarkan teori saja namun juga berdasarkan pengamatan fakta-fakta lapangan langsung. Pada akhirnya penelitian ini bisa mendeskripsikan data secara kualitatif, membangun teori dan hipotesa berdasarkan kehadiran dan keterlibatan penulis secara langsung.

D. Data dan Sumber data

a. Data

Data yang dicari adalah data yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi nasabah melalui Bank Sampah Sekumpul Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, serta pemberdayaan Bank Sampah Sekumpul dilihat dari aspek masalah dalam hukum ekonomi syariah.

Guna memudahkan mengetahui jenis datanya, maka diklasifikasi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan, diolah kemudian dipaparkan peneliti dari sumber utama maka

disebut dengan data primer.³ Adapun data primer yang dimaksud diperoleh dengan cara mengamati, mencatat dan melakukan wawancara langsung dengan sumber data. Data primer yang akan di teliti mengenai pemberdayaan ekonomi nasabah melalui Bank Sampah Sekumpul Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan. Adapun data yang sudah terolah, didapat dari naskah, materi tertulis, buku, jurnal, serta dokumen tertulis lainnya maka disebut dengan data skunder. Dalam hal ini, data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen seperti profil Bank Sampah Sekumpul dan lainnya.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari semua yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah Sekumpul, kemudian nantinya akan memberikan informasi untuk kelengkapan data.

Secara langsung peneliti mengamati kegiatan penelitian ke lokasi penelitian dengan melakukan wawancara dan pengumpulan dokumen kepada sumber data yaitu:

- 1) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar yang menaungi semua Bank Sampah yang ada di Kabupaten Banjar sebagai sumber regulasi implementasi dan supervisi.

³Hadar Nawawi, dan Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), h. 73.

- 2) Dewan Pengawas dan Penasihat atau sebutan lainnya yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan Bank Sampah Sekumpul Martapura.
- 3) Direktur Bank Sampah Sekumpul yang mengetahui dan bertanggungjawab atas segala pengelolaan dalam operasional Bank Sampah Sekumpul.
- 4) Manajer Keuangan dan pelayanan yang menangani alur masuk dan keluarnya semua hal yang berkaitan dengan nasabah baik itu tabungan, simpanan, setoran nasabah iuran dan lain-lain.
- 5) Karyawan lapangan atau pekerja lapangan yang secara rutin mengambil sampah-sampah dari rumah-rumah nasabah sampai akhirnya melakukan pemilhan sampah-sampah tersebut.
- 6) Nasabah, baik itu nasabah tabungan ataupun nasabah iuran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknis pengumpulan data adalah:

1) Observasi (*observation*)

Observasi adalah kunjungan ketempat penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung dan observasi partisipan, observasi langsung yang dimaksud adalah kunjungan dan pengamatan langsung dimana penulis hadir dilapangan, mengumpulkan bukti-bukti dan melakukan pengamatan aktif. Peneliti juga melakukan observasi partisipan dimana penulis melibatkan diri dalam subjek penelitian, mengambil peran dalam kerangka penelitian.

2) Wawancara (*interview*)

Teknik ini dimaksudkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dengan cara berdialog atau tanya jawab secara langsung pada sumber data. Bagaimana yang dijelaskan oleh Koentjaraningrat bahwa wawancara adalah suatu metode dalam mengumpulkan data yang lazim disebut dengan metode interview, yaitu upaya mendapatkan berbagai keterangan ataupun data melalui secara lisan ataupun tertulis, dari responden dengan cara saling berinteraksi, bertatap muka ataupun melalui media lain. sebagaimana penelitian studi kasus lazim untuk melakukan wawancara secara mendalam (*Indept Interview*) dan dituntut untuk melakukan pelacakan (*Probing*) agar mendapatkan data yang valid, utuh, terperinci dan komprehensif.⁴

3) Dokumentasi (*study of Document*)

Peneliti mencari data melalui dokumentasi yang ada di lokasi penelitian. Dokumentasi oleh peneliti ialah data berupa rekaman wawancara, arsip, dokumen serta foto-foto.

Sebagaimana dijelaskan oleh Hadarawi Nawawi bahwa dokumentasi biasa atau lazim disebut dengan istilah dokumenter yaitu upaya dalam pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terlebih yang arsip-arsip, buku-buku, dalil, teori, hukum-hukum serta hal lain yang berkaitan dengan

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 134.

masalah yang menjadi objek penyelidikan.⁵ Penelitian ini memanfaatkan data-data, baik itu data tulisan, yang berbentuk buku, arsip, dokumen ataupun lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Kegiatan analisis bertujuan untuk melaporkan apa yang telah ditemukan dari hasil penelitian kepada orang lain, oleh karena itu penting melakukan proses sistematis dan terukur atas hasil data yang diperoleh dari wawancara lapangan, temuan lapangan, bahan pendukung lain yang terhimpun sebagai penguat analisa. Proses yang dilaksanakan secara sistematis tersebut adalah proses analisis data.

Proses analisa dilakukan melalui penelaahan data, penataan data, melakukan pembagian data berbentuk satuan-satuan yang dapat dikelola. Selanjutnya melakukan sintesis, membuat pola, mencari apa yang bermakna dan apa yang menjadi tujuan penelitian. Kemudian diputuskan oleh peneliti untuk disistematiskan dalam laporan.⁶ Sederhanya bahwa proses analisis data ialah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk menyederhanakan data untuk diinterpretasikan, dibaca dan difahami.

Selama peneliti melakukan pengumpulan data lapangan ataupun setelah melakukan pengumpulan data, maka selama itu pula proses analisis data dapat

⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 1983), h. 133

⁶ Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research For An Introduction The Teory And Method*, (London: TT, 1982), h. 145.

dilakukan.⁷ Pada prosesnya analisis data harus dilakukan bersamaan atau berabarengan dengan proses pengumpulan data di lapangan, secara kontinyu analisis harus terus berjalan. Proses tersebut dapat dilakukan dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data sampai kepada verifikasi atau kesimpulan.

Setidaknya ada empat bagian yang saling berkaitan satu dengan lainnya dalam analisa interaktif, dan hal tersebut harus diimplementasikan oleh peneliti dengan baik. Yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun rangkaian konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dilakukan dan dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence*) yang terjadi ketika di lapangan. Proses kegiatan pengumpulan dan analisis data menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penelitian, keduanya berlangsung secara simultan, dan serempak.⁸

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, bahwa proses penganalisaan data pada penelitian kualitatif, harus dilaksanakan secara interaktif serta kontinyu, sampai selesai, sehingga menjadi jenuh. Adapun kegiatan penganalisaan data, meliputi (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*datadisplay*), dan (3) kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁹

Adapun bagian reduksi data adalah kegiatan yang dilakukan meliputi: penyeleksian, memfokuskan, penyederhanaan, melakukan abstraksi, kemudian

⁷ Sudarsono, *Beberapa Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), h. 236.

⁸ Diadaptasi dari B. Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis*, terj. Tjetjep Rohendi, R *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), h. 299, lihat juga Burhan Bungin, (eds), *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Metodologis dan Filosofis Kearifan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 69.

⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative data Analysis*, (California: SAGE Publications, 1987), h. 21.

data“hasil temuan serta catatan lapangan ditransformasi. Reduksi data bertujuan agar mengelompokkan data, menyeleksi data, memfokuskan data, menajamknkan klasifikasi data sehingga dapat dilakukan penyimpulan data.

Proses reduksi juga dilakukan agar dapat memastikan mana data yang dibutuhkan, dan data yang tidak dibutuhkan. Kemudian mengarahkan fokus penelitian itu sendiri, mengelompokkan atau mengklasifikasi sesuai dengan sub permasalahannya yang menjadi pembahasan, lalu disajikan kembali, diinterpretasikan menggunakan analisa yang mendalam, dengan melihat semua aspek yang ada, agar penelitian sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Pasca melakukann proses redusksi, penyajian data dan pengingterpretasian data, maka kegiatan terakhir adalah melakukan virifikasi dan kesimpulan terhadap data-data, yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi nasabah melalui Bank Sampah Sekumpul serta perspektif hukum ekonomi syariah melalui kajian *maqasid al-syar'iah dan maslahah al-mursalah* melihat kehadiran serta implikasi Bank Sampah Sekumpul Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Penyajian data adalah proses dimana peneliti mengekspos semua informasi yang didapat dari lapangan, kemudian peneliti melakukan penyusunan secara sisittimas atas data yang disampaikan, dengan menampilkan data yang konkrit, jelas dan akuntabel. Selanjutnya peneliti memverifikasi data tersebut untuk kemudian dilakukan penyimpulan data atas peristiwa yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Penalaahan yang mendalam atas data yang diperoleh menjadi sangat

penting dalam proses analisis, dengan penelaahan yang komprehensif akan menghasilkan kesimpulan yang mendalam dan utuh, analisis harus memperhatikan semua informasi, dokumen, hasil wawancara dan pengamatan lapangan agar memperluas dan memperdalam hasil analisis.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagai langkah pertama untuk mengetahui kebenaran data, maka perlu proses pengecekan data, proses ini menjadi sangat urgen dalam mengukur kebenaran data, proses ini dilakukan pada semua jenis penelitian.

Kesalahan analisa bisa terjadi dikarenakan dari kesalahan data dari sumber informasi, maka terjadi kesalahan pada upaya menjelaskan, melakukan interpretasi atau menarik kesimpulan dari suatu sumber, atau bisa terjadi dikarenakan kekeliruan menentukan sumber formal, yang menjadi sumber data primer.

Selanjutnya keabsahan penelitian kualitatif dipengaruhi oleh derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*)¹⁰. Peneliti harus melakukan pengamatan, pengecekan secara kontinyu terhadap sumber data, hal ini dilakukan untuk mengkaji keabsahan data, sehingga pada akhirnya dapat menarik kesimpulan yang kuat.

Guna menguji keabsahan suatu penelitian maka peneliti harus melakukan pengamatan dan pengecekan sumber data secara berulang-ulang, sehingga sampai pada titik kesimpulan yang sama dalam pengamatan fenomena yang terjadi.

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 164. Lihat juga Nusa Putra & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 34-35.

Pengecekan keabsahan penelitian kualitatif, oleh penlitil dilakukan mulai dari awal pengambilan data dan melewati tiga tahapan, Tahap-tahap tersebut berisi kegiatan-kegiatan tertentu sebagaimana dijelaskan oleh Nasution kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tiap tahapan ialah:

Pertama, melakukan orientasi sebelum kunjungan awal/survey kelokasi penelitian untuk menemukan gambaran permasalahan yang akan diteliti. *Kedua*, tahapan eksplorasi yaitu penggalian informasi yang mendalam dan lebih jauh, dari sumber data. *Ketiga*, tahapan member-check, pada tahapan ini membuat laporan secara tertulis diperuntukkan bagi informan agar dapat menilai hasil wawancara, menilai hasil observasi dan menilai hasil dokumentasi. Kemudian melakukan permintaan kejelasan kepada semua unsur terkait jika diperlukan, sehingga keseluruhan data yang diperoleh dapat dijamin validitasnya.